

## ABSTRAK

Kesenjangan akses pendidikan akibat faktor ekonomi masih menjadi persoalan serius di wilayah pedesaan, sehingga diperlukan model pendidikan alternatif yang kontekstual dan terjangkau. MTs Pakis Cilongok di Desa Gunung Lurah, Kabupaten Banyumas, hadir sebagai lembaga pendidikan berbasis *agroforestry* yang mengintegrasikan pembelajaran formal dengan potensi lokal masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bentuk inovasi pendidikan berbasis *agroforestry*, proses komunikasi guru dalam mentransfer pengetahuan dan menumbuhkan kesadaran lingkungan siswa, tahapan penerimaan inovasi oleh siswa, serta peran sistem sosial sekolah dan masyarakat dalam mendukung proses difusi inovasi. Penelitian ini menggunakan Teori Difusi Inovasi sebagai landasan teoretis dengan metode kualitatif melalui pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi pendidikan *agroforestry* di MTs Pakis Cilongok disampaikan melalui komunikasi interpersonal yang intensif dan pembelajaran kontekstual berbasis praktik langsung, seperti pertanian, perkebunan kopi, dan pengolahan hasil bumi. Proses ini mendorong meningkatnya kemandirian, kepedulian lingkungan, serta keterampilan hidup siswa. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan berbasis *agroforestry* di MTs Pakis Cilongok efektif sebagai inovasi pendidikan pedesaan yang tidak hanya memperluas akses pendidikan, tetapi juga mendorong perubahan sosial melalui sistem komunikasi yang adaptif dan berbasis konteks lokal.

Kata kunci: pendidikan alternatif, *agroforestry*, difusi inovasi, komunikasi pendidikan, perubahan sosial

## **ABSTRACT**

*Economic barriers and unequal access to education remain significant challenges in rural areas, highlighting the need for contextual and affordable alternative education models. MTs Pakis Cilongok, located in Gunung Lurah Village, Banyumas Regency, represents an agroforestry-based educational institution that integrates formal learning with local environmental potential. This study aims to examine the forms of agroforestry-based educational innovation, teachers' communication processes in transferring knowledge and fostering environmental awareness, the stages of innovation adoption among students, and the role of the school and community social system in supporting innovation diffusion. The research is grounded in the Diffusion of Innovation theory and employs a qualitative case study approach. Data were collected through in-depth interviews, observation, and documentation. The findings indicate that agroforestry based learning at MTs Pakis Cilongok is delivered through intensive interpersonal communication and contextual, hands-on learning activities such as farming, coffee cultivation, and local product processing. This process contributes to enhancing students' independence, environmental awareness, and practical life skills. In conclusion, agroforestry-based education at MTs Pakis Cilongok serves as an effective rural educational innovation that not only expands access to education but also promotes social change through adaptive and locally grounded communication processes.*

*Keywords: alternative education, agroforestry, diffusion of innovation, educational communication, social change*